



**STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**KESIAPSIAGAAN PERAWAT DALAM MENGHADAPI**

**BENCANA KEBAKARAN DI RUMAH SAKIT**

**PANTI RAHAYU YAKKUM**

**PURWODADI**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar**

**Sarjana Keperawatan**

**MARYANI**

**2003021**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM  
YOGYAKARTA TAHUN 2022**

**NASKAH PUBLIKASI**

**KESIAPSIAGAAN PERAWAT DALAM MENGHADAPI  
BENCANA KEBAKARANDI RUMAH SAKIT  
PANTI RAHAYU YAKKUM  
PURWODADI**

Disusun Oleh:

Maryani

2003021

Telah melalui Sidang Skripsi pada: 31 Desember 2021

Ketua Penguji



(Dwi N. Heri S., M.  
Kep., Sp.KMB., Ph. D.  
NS)

Penguji I



(Wayan Sudharta,  
S.Kep, Ns, M.Kep)

Penguji II



(Isnanto, S. Kep., Ns.,  
MAN)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan  
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS)

**NURSES PREPAREDNESS IN THE FACE OF FIRE DISASTER  
AT THE PANTI RAHAYU YAKKUM PURWODADI  
NURSING HOME HOSPITAL**

Maryani<sup>1</sup>, Isnanto<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** Hospital is a building that has a high risk of fire because there are so many main sources of fire. Nurses have an important role in the early management of fire disasters. The preparedness of nurses in emergency response, training, and provision of fire protection systems greatly influences the impact of fires.

**Objective:** Knowing the description of nurse preparedness in dealing with fire disasters at Panti Rahayu Yakkum Purwodadi Hospital

**Method:** Type of this study is quantitative using an analytical survey approach. Sampling using random sampling with 45 respondents. The measuring instrument uses a questionnaire with 30 statements. And the statistical test uses Wilcoxon test.

**Result:** The results obtained showed that as many as 91.1% of respondents had a very ready category.

**Conclusion:** Nurses at Panti Rahayu Yakkum Purwodadi Hospital in dealing with fire disasters have very good preparedness.

**Recommendation:** Recommendation for hospitals in an effort to improve and seek nurse preparedness in the face of fire disasters.

**Keywords:** Flame, Hospital, Nurse Role, Preparedness

Xviii + 79 pages + 10 Tables + 2 Schematics + 22 attachments

**Bibliography:** 43,2013-202

<sup>1</sup>Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

<sup>2</sup>Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

**KESIAPSIAGAAN PERAWAT DALAM MENGHADAPI**

**BENCANA KEBAKARAN DI RUMAH SAKIT  
PANTI RAHAYU YAKKUM  
PURWODADI**

Maryani<sup>1</sup> · Isnanto<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Rumah Sakit merupakan bangunan yang memiliki resiko tinggi terjadi kebakaran. Perawat mempunyai peranan penting dalam upaya penanggulangan awal bencana kebakaran. Kesiapsiagaan perawat dalam respon tanggap darurat, pelatihan, penyediaan sistem proteksi kebakaran sangat berpengaruh terhadap dampak dari kebakaran.

**Tujuan :** Mengetahui gambaran kesiapsiagaan perawat dalam menghadapi bencana kebakaran di Rumah Sakit Panti Rahayu Yakkum Purwodadi.

**Metode:** Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *survey analitik*. Pengambilan sampel menggunakan *Randon sampling* dengan 45 responden. Alat ukur menggunakan kuesioner dengan 30 pernyataan. Uji statistic menggunakan *Wilcoxon test*.

**Hasil:** Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa sebanyak 91,1% responden memiliki kategori sangat siap.

**Kesimpulan :** Perawat di Rumah Sakit Panti Rahayu Yakkum Purwodadi dalam menghadapi bencana kebakaran memiliki kesiapsiagaan yang sangat siap .

**Saran :** Menjadi masukan bagi Rumah Sakit dalam upaya meningkatkan dan mengupayakan kesiapsiagaan perawat menghadapi bencana kebakaran.

**Kata kunci :** Kebakaran -Rumah Sakit-Peran Perawat- Kesiapsiagaan  
Xviii + 79 hal + 10 Tabel + 2 Skema + 22 lampiran

**Kepustakaan :** 43,2013-2021

<sup>1</sup>Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**PENDAHULUAN**

Rumah sakit merupakan salah satu bangunan yang memiliki resiko tinggi terjadi kebakaran karena banyak sekali ditemukan sumber utama penyebab kebakaran.<sup>1</sup> Angka kejadian kebakaran pada tahun 2012 -2014 terdapat 7 kasus kebakaran di luar negeri antara lain terjadi di India, Malaysia, Solomon, Irak, Kanada, dan Korea Selatan . Peristiwa kebakaran Januari 2016 hingga Februari 2018 diketahui terjadi peristiwa kebakaran rumah sakit sebanyak 29 kasus di Indonesia.<sup>2</sup>

Hasil wawancara dengan 10 perawat di Ruang Sunkist Rumah Sakit Panti Rahayu tentang kesiapsiagaan bencana kebakaran didapatkan sebanyak 50 % perawat belum pernah mengikuti pelatihan bencana kebakaran. *Risk* manajemen Rumah Sakit Panti Rahayu tahun 2018 menyatakan kejadian kebakaran karena penyimpanan gas elpiji ,konsleting listrik, penyimpanan bahan mudah terbakar menjadi manajemen resiko hampir di semua ruang perawatan (RSPR, 2018). Rumah Sakit Panti Rahayu telah melengkapi sistem proteksi kebakaran untuk menanggulangi bencana kebakaran tetapi belum berjalan optimal.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian menggunakan pendekatan *survey analitik*. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Panti Rahayu Yakkum Purwodadi pada tanggal 28 Oktober sampai dengan 9 November 2021. Uji statistik yang digunakan adalah *Wilcoxon test*. Penelitian ini menggunakan *Randon sampling* dengan sampling 45 responden. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner kesiapsiagaan perawat dalam menghadapi bencana kebakaran yang diadopsi dari Yasmita *Et al* 2020 dan dimodifikasi dengan kondisi Rumah Sakit Panti Rahayu Yakkum Purwodadi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

## A. Hasil

### 1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia , Masa kerja.

No	Data Demografi	Frekuensi	Persen (%)
1	Jenis kelamin:		
	a. Perempuan	35	77,8
	b. Laki -laki	10	22,2
	Total:	45	100
2	Usia :		
	a. 1= 21-25 tahun	14	31,1
	b. 2= 26-35 tahun	19	42,2
	c. 3= 36-45 tahun	4	8,9
	d. 4= 46-59 tahun	8	17,8
	Total:	45	100
3	Masa kerja :		
	a. 1=1-5 tahun	18	40
	b. 2= 6-10 tahun	9	20
	c. 3= > 10 tahun	18	40
	Total :	45	100

Sumber : Data Primer Terolah, 2021

#### Analisis:

Tabel 1 distribusi frekuensi karakteristik menunjukkan bahwa dari 45 responden jenis kelamin terbanyak adalah perempuan yaitu sejumlah 35 responden atau ( 77,8 %), jenis kelamin paling sedikit adalah laki - laki yaitu sebanyak 10 responden atau (22,2 %). Karakteristik usia terbanyak adalah usia dewasa awal ( 26-35 tahun) yaitu sebanyak 19 responden ( 42,2 5), dan usia paling sedikit adalah usia 36-45 tahun yaitu 4 responden ( 8,9%). Karakteristik masa kerja dari 45 responden yang memiliki masa kerja terbanyak adalah masa kerja 1-5 tahun dan masa kerja > 10 tahun yaitu sejumlah 18 perawat atau sebesar 40%. Masa kerja paling sedikit adalah 6-10 tahun yaitu sebanyak 9 responden ( 20 %).

### 2. Analisa univariate

Tabel 2. Distribusi frekuensi berdasarkan Kesiapsiagaan perawat dalam menghadapi bencana kebakaran di Rumah Sakit Panti Rahayu.

Kesiapsiagaan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Sangat Siap (80-100%)	41	91,1
Siap (65-79%)	4	8,9
Hampir Siap (55%-64%)	0	0
Kurang Siap (40-54%)	0	0
Tidak siap (< 40 %)	0	0
Total	45	100

Sumber : Data Primer Terolah, 2021

Analisis:

Tabel 2 distribusi frekuensi kesiapsiagaan perawat dalam menghadapi bencana kebakaran menyatakan bahwa mayoritas perawat sangat siap yaitu sejumlah 41 responden atau sebesar 91,1 %. Sedangkan responden yang termasuk kategori siap hanya 4 responden atau sebesar 8,9 %.

## B. Pembahasan

### Analisis Univariat

#### a. Karakteristik responden

Sebagian responden terbanyak adalah jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 77,8 %. Hasil sesuai karena mayoritas pekerja di bidang keperawatan adalah perempuan. Jumlah perawat perempuan dalam dunia keperawatan lebih banyak ditemukan dari pada laki-laki, juga lulusan perawat dari perguruan tinggi lebih banyak perempuan daripada laki-laki.<sup>3</sup> Usia responden terbanyak adalah rentang usia dewasa awal yaitu usia 26-35 tahun sejumlah 42,2 %. Sedangkan jenis usia paling sedikit adalah dewasa akhir usia 36-45 tahun 8,9%. Hasil analisis menunjukkan bahwa lebih banyak responden dengan usia 26-35 tahun yaitu sebanyak 42,2 %. Usia dewasa awal merupakan tingkat usia produktif dalam bekerja sehingga

dapat melakukan berbagai tindakan keperawatan.<sup>4</sup> Masa kerja terbanyak adalah masa kerja 1-5 tahun dan masa kerja > 10 tahun yaitu sejumlah 40%. Sedangkan masa kerja paling sedikit adalah 6-10 tahun yaitu sebanyak 20 %.

b. Kesiapsiagaan perawat dalam menghadap bencana kebakaran

Kesiapsiagaan perawat berdasarkan tabel 2 menunjukkan hasil mayoritas perawat sangat siap dalam menghadapi bencana kebakaran sejumlah 91,1 %. Hasil analisis menunjukkan paling banyak kategori sangat siap yaitu 91,1 %. Kesiapsiagaan dipengaruhi oleh jenis kelamin perawat baik laki laki maupun perempuan karena keduanya mendapatkan tanggung jawab dan peran yang sama saat bergiliran menjadi petugas *Code Red*. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya.<sup>5</sup>

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

Kesiapsiagaan perawat dalam menghadapi bencana kebakaran di Rumah Sakit Panti Rahayu mayoritas responden sangat siap yaitu sebesar 41 responden (91,1%). Hal ini dikarenakan pengetahuan perawat tentang definisi, penyebab, pencegahan dan dampak tentang bencana kebakaran sudah baik. Sikap perawat dalam menghadapi bencana kebakaran menunjukkan respon positif. Rumah Sakit telah memiliki Kebijakan, panduan dan SPO tentang kegawatdaruratan (*Code Red*) dan telah dilakukan sosialisasi melalui rapat Gugus Kendali Mutu dan *In House Training*. Rencana tanggap darurat sudah berjalan dengan optimal yaitu ketersediaan sistem proteksi kebakaran yang meliputi petunjuk jalur evakuasi terpasang dan mudah dilihat, tanda dan lokasi titik kumpul atau *Assembly point* mudah dilihat, tersedianya APAR di semua ruangan, dan hidrant disetiap lantai gedung. Sistem peringatan dini yang meliputi alarm *Code Red* tersedia dan berfungsi dengan baik. Mobilisasi sumber daya sudah

berjalan dengan baik, hal ini bisa dilihat dengan adanya pelatihan atau *In House Training* penanggulangan bencana kebakaran bagi tenaga perawat.

#### B. Saran

Bagi Rumah Sakit Panti Rahayu:

Dalam upaya meningkatkan kesiapsiagaan bencana kebakaran perlu di buat jadwal secara rutin pelatihan/simulasi bencana kebakaran yang di ikuti oleh semua karyawan.

STIKES BETHESDA YAKKUM

## UCAPAN TERIMAKASIH

1. dr.Tri Siswiyati M.Kes. selaku Direktur RS. Panti Rahayu Yakkum Purwodadi yang telah memberi kesempatan tugas belajar dan ijin penelitian.
2. Vivi Retno Intening, S.Kep,Ns,MAN. selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Nurlia Ikaningtyas ,S.Kep.,Ns.,M.Kep.,SP.Kep.MB. sebagai Waket 1 Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ethic Palupi,S.Kep.,Ns.,MNS. sebagai Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep. sebagai Koordinator Skripsi Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
6. Dwi N. Heri S., M.Kep., Sp.Kep.MB., PhD.NS. selaku Ketua penguji yang telah memberikan masukan dalam penyusunan Skripsi.
7. Wayan Sudharta, S.Kep, Ns, M.Kep. selaku Penguji 1 yang telah memberikan masukan dalam penyusunan Skripsi .
8. Isnanto,S.Kep,Ns.,MAN. sebagai Pembimbing dan Penguji 2 yang telah bersedia membantu dan membimbing dalam pembuatan Skripsi serta memberikan kritik dan saran untuk perbaikan Skripsi.
9. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu, atas bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Rigen AK, Tri M. (2017). *Analisis Sistem Proteksi Kebakaran Sebagai Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Kebakaran (Studi Di PT. PJB UP Brantas Malang)*. Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo 2017;3.1: 69- 84. 29.
2. Samaritan, Dwi Lassmy, Agus Surono. (2019). *Faktor yang berperan dalam peristiwa kebakaran di rumah sakit: analisis media online*. Diakses online pada tanggal 14 Agustus 2021.
3. Andri Wicaksono, dkk. (2015). *Teori Pembelajaran Bahasa (Suatu Catatan Singkat)*. Yogyakarta: Garudawacha.
4. Gurning, Y., Karim, D., & Misrawati. (2014). *Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap petugas kesehatan igd terhadap tindakan triage berdasarkan prioritas*. Jurnal online mahasiswa, 1-9. Diperoleh tanggal 4 Januari 2018 dari: <http://jom.unri.ac.id>
5. Yasmita Anis Astari, daru lestaynto, Ekawati. (2020). *Faktor predisposing, enabling, dan reinforcing yang berhubungan dengan kesiapsiagaan perawat Rumah Sakit Jiwa dalam menghadapi bahaya kebakaran* Di akses online pada tanggal 8 Agustus 2021.